

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia masih memiliki banyak peluang dan mempunyai prospek yang cerah serta belum digali. Meskipun pada masa sekarang sektor industri lebih diutamakan, perkembangan sektor pertanian tidak lepas sebagai pendukung yang kokoh, maka harus ada kerjasama antara bidang-bidang yang berkaitan. Salah satu sektor yang berkaitan dengan sektor pertanian yaitu sektor industri. Dewasa ini sektor industri yang banyak bergerak yaitu di sektor industri pengolahan pangan atau sekarang yang lebih dikenal dengan agroindustri. Agroindustri merupakan kegiatan pengolahan pascapanen dianggap penting karena pertimbangan dapat meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan produsen, dan meningkatkan pendapatan produsen (Soekartawi, 2005).

Salah satu usaha kecil yang memiliki prospek sangat potensial di Provinsi Aceh adalah Agroindustri pembuatan keripik. Usaha kecil sangat tergantung pada nilai pengembangan bisnis yang dilakukan. Hingga saat ini usaha kecil terutama usaha agroindustri keripik semakin berkembang. Walaupun besarnya investasi pada industri rumah tangga relatif kecil tetapi cukup banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat. Dengan demikian berdasarkan kemampuan industri rumah tangga ini maka pengembangan industri rumah tangga perlu terus dilakukan.

Usaha keripik merupakan salah satu usaha makanan ringan atau cemilan yang bersumber dari berbagai jenis bahan baku seperti ubi, pisang, sukun dan lain-lainnya yang sebagaimana diolah masih secara tradisional. Dari proses pengolahan bahan baku tersebut dimulai dari mengiris dan selanjutnya melakukan penggorengan sehingga menjadi keripik.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu Kabupaten yang banyak terdapat kegiatan agroindustri, salah satunya adalah usaha keripik antara lain keripik ubi, keripik ketela, keripik pisang dan keripik sukun yang masih berskala industri rumahan. Usaha agroindustri keripik yang merupakan agroindustri tersebar hampir diseluruh Kecamatan pada Kabupaten Bireuen, di antaranya Kecamatan

Kuala, Juli, Peudada, Jeumpa, Batee Iliek, Jangka, Kuta Blang, dan Kecamatan Peusangan.

Di Kecamatan Peusangan terdapat salah satu usaha agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan keripik yaitu keripik Pak Amin. Usaha keripik ini telah berdiri sejak tahun 2003 yang dikelola langsung oleh Pak Amin. Pak Amin memulai usahanya dengan modal pribadi dan merintisnya sendiri. Agroindustri ini memproduksi berbagai jenis keripik. Diantaranya, keripik pisang, keripik ubi, keripik sukun dan keripik ketela dengan proses pembuatan yang tidak menggunakan zat pengawet, sehingga produk yang dijual tidak dapat bertahan terlalu lama. Produk keripik ini dijual dengan harga yang relatif murah serta memiliki rasa yang khas dan enak. Agroindustri ini memproduksi keripik dalam kemasan plastik besar tanpa menggunakan lebel produk sebelum dipasarkan. Selain menjual sendiri produknya, Pak Amin juga mendistribusikan produknya untuk dijual di toko-toko milik lain. Selain dari pada itu beliau juga menerima pesanan pra produksi dalam jumlah yang besar.

Agroindustri yang telah berdiri sejak 20 tahun yang lalu ini nampaknya memiliki beberapa kendala klise seperti usaha-usaha UMKM pada umumnya yang mencegah perkembangan bisnis dari tahun ke tahun. Diantarnya adalah kegiatan pemasaran yang sangat minim sehingga membuat produk ini tidak dilirik oleh pasar. Pemasaran yang dilakukan oleh usaha keripik ini hanya melalui pembicaraan dari mulut ke mulut sehingga target konsumennya menjadi sangat terbatas dan tidak dapat menjangkau konsumen potensial. Permasalahan selanjunya yang dialami Pak Amin dengan usahanya adalah persaingan pasar yang semakin masif. Permasalahan ini dapat dihindari jika produk Pak Amin sudah memiliki identitas yang kuat di pasaran sehingga bisa bersaing dengan produk-produk serupa.

Secara umum, usaha keripik di daerah Kabupaten Bireuen berkembang dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Situasi ini dapat tergambaran dengan data yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Usaha keripik di Kabupaten Bireuen Tahun 2022

No	Kecamatan	Perusahaan/ Usaha	Tenaga kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kecamatan Samalanga	2	6
2	Simpang Mamplam	-	-
3	Pandrah	-	-
4	Jeunieb	-	-
5	Peulimbang	-	-
6	Peudada	7	36
7	Juli	4	22
8	Jeumpa	8	45
9	Kota Juang	10	59
10	Kuala	1	5
11	Jangka	1	6
12	Peusangan	5	30
13	Peusangan Selatan	-	-
14	Peusangan Siblah Krueng	-	-
15	Makmur	-	-
16	Gandapura	-	-
17	Kuta Blang	2	11

Sumber : Dinas perdagangan, perindustrian, Koperasi dan UKM Bireuen,2022.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa agroindustri yang mirip atau sejenis dengan usaha keripik Pak Amin di daerah Kabupaten Bireuen berjumlah 40 agroindustri.

Permintaan agroindustri keripik Pak Amin saat ini mengalami penurunan, ini dapat dilihat pada tahun 2021-2022 dimana usaha keripik Pak Amin mengalami penurunan produksi disebabkan oleh turunnya permintaan konsumen. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2: Jumlah Produksi dan Tenaga Kerja Agroindustri Keripik di Gampong Putoh di Kacamatan Peusangan Kabupaten Bireuen tahun 2018 - 2022.

No	Tahun	Jumlah Produksi (Kg) Per Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2018	20.250	5
2	2019	20.250	5
3	2020	20.220	5
4	2021	20.190	5
5	2022	20.190	5

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa agroindustri keripik milik Pak Amin dari tahun 2018 dan 2019 tidak mengalami peningkatan produksi dan juga

tidak bertambahnya tenaga kerja yang digunakan. Sedangkan pada tahun 2020 sampai tahun 2022 produksi usaha Pak Amin mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena agroindustri keripik milik Pak Amin menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan usaha ini salah satunya disebabkan oleh penurunan permintaan dari konsumen, pemasaran yang kurang baik, dan munculnya pesaing yang mirip atau sejenis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dan apa saja strategi yang dapat mengembangkan agroindustri keripik Pak Amin dalam meningkatkan minat serta permintaan konsumen dan bagaimana strategi mengembangkan agroindustri keripik Pak Amin agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang mana kian hari kian ketat. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik di Gampong Putoh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu Bagaimana strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri keripik Pak Amin di Gampong Putoh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk merumuskan strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri keripik Pak Amin di Gampong Putoh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat secara umum dan khusus. Manfaat secara umum diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam penentuan strategi pengembangan agroindustri keripik Pak Amin, sedangkan manfaat khusus yang akan didapatkan sebagai berikut :

1. Bagi produsen, dapat memberikan masukan dalam menentukan strategi pengembangan yang tepat untuk dilakukan dalam upaya peningkatan usaha dibidang agroindustri keripik Pak Amin.

2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi/pengetahuan mengenai agroindustri Keripik dan bahan perbandingan pembaca yang berminat mempelajarinya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.